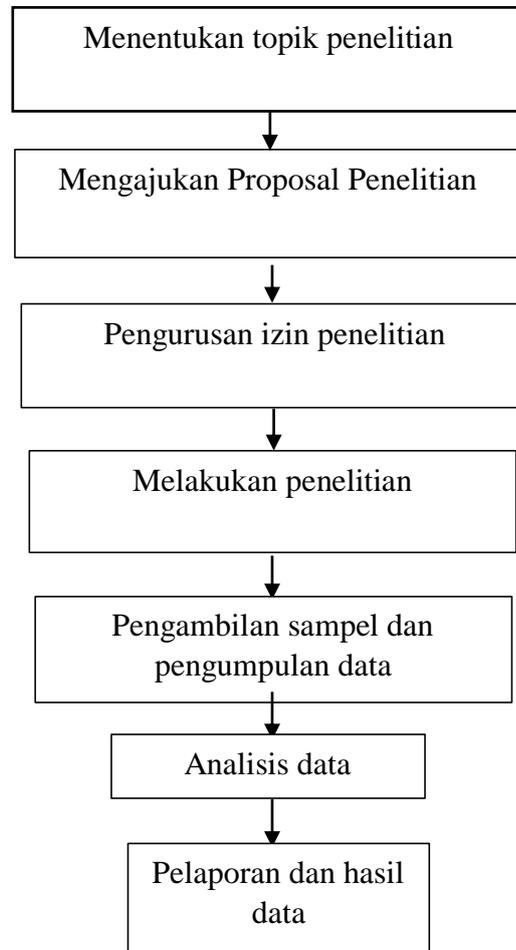


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subyek yang diteliti secara objektif, dan bertujuan menggambarkan fakta secara sistematis dan karakteristik objek serta frekuensi yang diteliti secara tepat (Zellatifanny dan Mudjiyanto, 2018).

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian Gambaran Kadar Glukosa Darah Sewaktu Pada Perokok Aktif di Banjar Batu Bintang Desa Dauh Puri Kelod Kecamatan Denpasar Barat

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat pengujian sampel di Banjar Batu Bintang Desa Dauh Puri Kelod Kecamatan Denpasar Barat

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan November 2022 sampai dengan pada bulan Mei 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perokok aktif yang berada di Banjar Batu Bintang Desa Dauh Puri Kelod Kecamatan Denpasar Barat

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perokok aktif di Banjar Batu Bintang Desa Dauh Puri Kelod Kecamatan Denpasar Barat

3. Jumlah dan besar sampel

Jumlah sampel yang layak digunakan dalam sebuah penelitian adalah diantara 30-500 sampel. Perhitungan populasi sampel pada penelitian ini adalah menggunakan perhitungan rumus Lemeshow. Rumus Lemeshow digunakan untuk menentukan besar sampel yang jumlah populasinya belum diketahui. Persamaan

$$\text{Lemeshow : } n = \frac{z^2 x P(1-P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 x 0,5(1 - 0,5)}{0,15^2}$$

$$= 42,684 \text{ (43 sampel)}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

Z : skor Z pada kepercayaan 95% (1,96)

P : maksimal estimasi (0,5)

d : alfa (0,15) atau sampling eror (15%)

4. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* berupa *accidental sampling*, yaitu suatu metode penentuan sampel dengan mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2010). Sampel diambil dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini, yaitu :

1. Perokok Aktif yang sudah merokok lebih dari 1 tahun
2. Perokok aktif yang bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini, yaitu :

1. Perokok aktif yang mengundurkan diri sebagai responden
2. Perokok aktif yang mengkonsumsi obat pengontrol glukosa darah

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data primer

Data primer merupakan data yang didapatkan dari hasil pemeriksaan yang dilakukan. Data primer dalam penelitian ini berupa identitas responden dan Kadar

Glukosa Darah Sewaktu Pada Perokok Aktif di Banjar Batu Bintang Desa Dauh Puri Kelod Kecamatan Denpasar Barat

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari buku yang dipublikasikan, artikel dan jurnal-jurnal penelitian yang dijadikan sebagai landasan teoritis dalam penulisan usulan terkait dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan pengukuran kadar glukosa darah sewaktu dengan metode POCT.

- a. Wawancara yaitu peneliti melakukan wawancara kepada para perokok dengan menjelaskan maksud dan tujuan peneliti datang kesana serta mengetahui identitas para lansia seperti nama, umur dan keluhan-keluhan yang sering dirasakan oleh perokok aktif.
- b. Pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu pada perokok aktif yang berada di Banjar Batu Bintang Desa Dauh Puri Kelod Kecamatan Denpasar Barat dengan menggunakan metode POCT merk *Easy Touch* GCU.

4. Instrumen Pengumpulan Data

- a. Instrumen Pengumpulan Data

Beberapa instrument yang digunakan yaitu :

- 1) Alat Tulis
- 2) Alat pelindung diri (APD)
- 3) Alat pemeriksaan gula darah

4) Alat dokumentasi

b. Alat dan bahan

Beberapa alat yang digunakan dalam pemeriksaan pada penelitian ini yaitu:

1) Glukometer merk *Easy Touch* GCU

2) Lancet

3) Strip Uji

4) Autoklik

5) Kapas Alkohol 70%

6) Darah Kapiler

7) Kapas Kering

c. Prosedur kerja pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu

1) Pra analitik

a) Peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada responden.

b) Peneliti menjelaskan tujuan kedatangan pada calon responden.

c) Menunjukkan surat izin penelitian

d) Dipastikan bahwa responden bersedia ikut serta dalam penelitian ini dengan melakukan pengisian lembar informed consent.

e) Responden diminta untuk mengisi lembar kuesioner. Penentuan pemilihan calon responden ditentukan dengan cara melihat kriteria inklusi dan eksklusi.

f) Tidak ada persiapan khusus pada responden

g) Prosedur dan tujuan dari tindakan yang akan dilakukan dijelaskan terlebih dahulu serta diberitahukan bahwa dalam prosedur pengambilan sampel akan menimbulkan sedikit rasa sakit.

- h) Memakai APD
 - i) Disiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan.
- 2) Prosedur kerja pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu menggunakan metode POCT :
- a) Pertama lancet steril dipasangkan pada pena jarum (lancet device), dan dipilih nomor pada lancet sesuai dengan ketebalan kulit pasien.
 - b) Alat dinyalakan dengan memasang baterai pada tempat yang sesuai.
 - c) Format tanggal dan waktu akan tampil pada layar alat. Tampilan tersebut akan mati secara otomatis setelah beberapa saat.
 - d) Chip khusus untuk pemeriksaan glukosa dimasukkan pada bagian belakang alat glukosameter.
 - e) Strip glukosa dimasukkan pada bagian atas alat. Tampilan kode chip akan muncul pada layar alat, diikuti dengan gambar tetes darah berkedip yang artinya alat siap dipakai.
 - f) Dipilih lokasi pengambilan sampel darah kapiler (jari ketiga/keempat) dengan sedikit menekan bagian ujung jari yang akan ditusuk.
 - g) Jari tengah pada bagian kanan responden dibersihkan dengan menggunakan alkohol swab lalu dibiarkan mengering.
 - h) Bagian ujung jari yang sudah didesinfeksi ditusuk dengan menggunakan lancet.
 - i) Tetes darah yang pertama keluar dilap dengan kapas kering, tetes darah berikutnya yang keluar digunakan untuk pemeriksaan.

- j) Sampel darah kapiler dimasukkan ke dalam strip dengan cara ditempelkan pada bagian khusus pada strip yang menyerap darah (sesuai dengan tanda panah pada ujung strip).
 - k) Hasil pengukuran kadar glukosa akan ditampilkan pada layar setelah kurang lebih 10 detik dan dicatat pada lembar hasil pengukuran.
 - l) Strip glukosa dicabut dan jarum lancet dibuang pada tempat sampah khusus.
- 3) Post analitik

Menginterpretasikan hasil pemeriksaan glukosa darah sewaktu dengan cara mengkategorikan nilai < 140 mg/dL termasuk kategori Normal, > 140 mg/dL termasuk kategori Tinggi.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data yang didapatkan dari pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu pada Mahasiswa kemudian dikumpulkan, dikelompokkan, diolah dan disajikan dalam bentuk table yang disertai narasi.

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisa deskriptif dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul.

G. Etika Penelitian

Berdasarkan etika penelitian, penelitian ini dilakukan dengan mengikuti tiga prinsip etik yaitu, sebagai berikut :

Respect for persons (other), bertujuan menghormati otonomi untuk mengambil keputusan mandiri dan melindungi kelompok-kelompok dependent atau rentan dari penyalahgunaan.

1. *Beneficence and non-maleficence*, Prinsip *beneficence* ialah prinsip untuk menambah nilai kesejahteraan manusia, tanpa mencelakainya.
2. Prinsip tidak merugikan (*non-maleficence*) menjelaskan apabila seseorang tidak bisa melaksanakan hal yang berguna, maka hendaknya jangan membebani orang lain.
3. Prinsip etika keadilan (*justice*), prinsip ini menekankan setiap orang layak mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya menyangkut keadilan distributif dan pembagian yang seimbang (*equitable*) (Adiputra dkk., 2021)